

Pelatihan Editing Foto dan Video Produk untuk Meningkatkan Kualitas Pemasaran Digital Desa Wringinsongo

**Putri Elfa Mas`udia¹, Nurul Hidayati², Lis Diana Mustafa³, Rieke Adriati Wijayanti⁴,
Moechammad Sarosa⁵, Moh.Abdullah Anshori⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Negeri Malang, Jalan Soekarno Hatta No. 9, Telp/Fax: 0341-404424/0341-404420

^{1,2,3,4,5,6}Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang

e-mail: ^{1*}putri.elfa@polinema.ac.id, ²nurulhid8@polinema.ac.id,

³lis.diana@polinema.ac.id, ⁴riekeaw@polinema.ac.id, ⁵msarosa@polinema.ac.id, ⁶moh.abdullah@polinema.ac.id

Abstrak

Pengembangan sektor ekonomi lokal di desa Wringinsongo ditopang oleh keberadaan usaha mikro dan kecil UMK. Namun, pengembangan ini menghadapi kendala utama berupa kurangnya kemampuan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan produk. Serta terbatasnya pemanfaatan pemasaran digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Di Desa Wringinsongo, pengetahuan anggota UMK mengenai teknik fotografi produk untuk kebutuhan pemasaran online masih sangat terbatas. Selain itu, keterampilan dalam melakukan editing foto dan pembuatan video kompilasi juga belum memadai. Hambatan lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti ketiadaan alat-alat mini studio fotografi, termasuk ring light portabel, backdrop foto, alas foto, dan perlengkapan lainnya. Pada pengabdian ini, peserta akan memperoleh pelatihan dan pendampingan untuk membuat foto produk yang menarik serta cara mengedit foto menggunakan aplikasi Snapseed dan editing video menggunakan aplikasi CapCut. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anggota UMK dalam memproduksi konten digital yang menarik dan profesional, sehingga mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Kata kunci— pemasaran digital, editing foto, editing video, Snapseed, capcut, konten produk

1. PENDAHULUAN

Desa Wringinsongo yang terletak di kecamatan Tumpang kabupaten Malang adalah salah satu desa mitra Politeknik Negeri Malang dalam bidang pengabdian masyarakat. Politeknik Negeri Malang melakukan kerjasama dalam upaya pembinaan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan IPTEK dan bidang lain yang relevan [1].

Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan produknya sehingga mampu menembus pasar yang lebih besar. Dukungan permodalan, penggunaan mesin dan teknologi, promosi dan pemasaran juga turut berpengaruh terhadap kualitas hasil produk yang masih konvensional [2].

Berdasarkan dari kajian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membuat pengabdian dengan judul "Pelatihan Dan Pendampingan Teknik Fotografi Dan Editing Foto Produk Untuk Meningkatkan Kualitas Pemasaran Digital Produk Unggulan Desa Wringinsongo ". Pada pengabdian ini, peserta yang terdiri dari karang taruna dan

anggota UMK dari Desa Wringinsongo akan memperoleh pelatihan dan pendampingan untuk membuat foto produk yang menarik serta cara mengedit foto menggunakan aplikasi *Snapseed* dan editing video menggunakan aplikasi *CapCut*. Pemanfaatan aplikasi editing seperti *Snapseed* dan *CapCut* memungkinkan pelaku usaha untuk menghasilkan konten visual yang menarik dan layak unggah di media sosial, sehingga dapat menunjang efektivitas pemasaran produk secara online [3].

Kegiatan pengabdian serupa sebelumnya pernah dilaksanakan oleh Putri Elfa dan tim dengan judul "Peningkatan Kualitas Pemasaran Digital untuk Produk Kerajinan Unggulan Desa Duwet melalui Pelatihan Teknik Fotografi dan Editing Video Produk". Pengabdian tersebut dilaksanakan di Desa Duwet dengan tujuan untuk membekali para anggota UMKM dengan keterampilan dalam bidang fotografi produk serta editing foto dan video, menggunakan aplikasi yang tersedia di playstore. Melalui pelatihan tersebut, diharapkan para pelaku UMKM mampu menghasilkan konten visual yang lebih menarik dan profesional, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pemasaran produk mereka di *platform* digital [4].

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa langkah-langkah sebagai berikut:

2.1 Survei untuk Mengetahui Permasalahan

Langkah awal kegiatan ini adalah melakukan survey dan kajian masalah untuk mengetahui masalah dari UMK di Desa Wringinsongo kemudian melakukan koordinasi dengan pihak Desa Wringinsongo mulai dari menetapkan tanggal kunjungan, memberi info ke calon peserta, membuat grup WA dengan peserta, panduan instalasi aplikasi Capcut di HP masing-masing dan diskusi terkait tempat pelaksanaan pengabdian dan konsumsi.

2.2 Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan diawali dengan penyajian materi oleh narasumber yang mencakup beberapa topik utama, yaitu teknik dasar fotografi produk, pengenalan dan praktik editing foto menggunakan aplikasi *Snapseed*, serta pembuatan konten video produk menggunakan plikasi CapCut. Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi langkah-langkah pembuatan konten produk dalam bentuk video menggunakan CapCut secara langsung oleh tim pengabdian. Peserta kemudian diberikan kesempatan untuk memotret produk mereka masing-masing di mini studio yang telah disiapkan. Setelah proses pemotretan, peserta mempraktikkan teknik editing foto menggunakan *Snapseed* serta editing video menggunakan CapCut dengan pendampingan dari tim. Kegiatan ini dirancang agar peserta dapat langsung mengaplikasikan teori yang disampaikan dan memperoleh pengalaman praktis dalam pembuatan konten digital.

2.3 Diskusi dan Tanya Jawab

Diskusi seputar kendala yang dihadapi peserta selama praktik, serta pemberian umpan balik dan tips tambahan dari tim pengabdian untuk meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan. Peserta juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya mereka dan mendapatkan evaluasi langsung.

2.4 Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilakukan evaluasi terhadap metode-metode yang telah diterapkan. Terdapat beberapa cara yang akan digunakan untuk rancangan evaluasi, yaitu : 1). Membuat kuisioner tentang kepuasan mitra terhadap pengabdian yang telah

dilakukan. 2). Membandingkan foto produk dan video produk sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian 3). Menganalisa pendapatan mitra apakah terdapat peningkatan setelah dilakukan pengabdian atau tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan di Balai Desa Wringinsongo, kecamatan Tumpang, kabupaten Malang dengan sasaran peserta adalah para pelaku UMKM. Dipilih para pelaku UMKM karena ingin memberikan ilmu untuk bekal marketing digital produk masing-masing.

Kegiatan awal diawali dengan penyampaian materi oleh Ketua Tim Pengabdian menggunakan media presentasi *PowerPoint*. Materi yang disampaikan meliputi dua topik utama, yaitu pentingnya pemasaran digital dan urgensi tampilan visual produk melalui fotografi.

1. Pentingnya pemasaran produk secara digital [5]

Materi ini menekankan beberapa alasan strategis mengapa pelaku UMKM perlu memanfaatkan pemasaran digital dalam mempromosikan produk mereka, antara lain pemasaran digital memberikan peluang bagi bisnis untuk menjangkau audiens yang lebih luas, baik secara lokal maupun global, tanpa dibatasi oleh wilayah geografis. Dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional seperti iklan cetak atau televisi, pemasaran digital juga cenderung lebih hemat biaya namun mampu memberikan hasil yang lebih efektif. Selain itu, melalui pemasaran digital, bisnis dapat menargetkan audiens secara spesifik berdasarkan demografi, minat, serta perilaku konsumen, sehingga strategi promosi menjadi lebih tepat sasaran dan efisien.

2. Pentingnya foto produk yang menarik.

Visual produk yang baik memiliki pengaruh besar terhadap keputusan pembelian konsumen. Poin-poin utama yang disampaikan dalam sesi ini meliputi Secara naluriah, pelanggan akan lebih tertarik pada foto produk yang menarik dan berkualitas tinggi, karena foto produk berfungsi layaknya iklan yang dapat memengaruhi minat konsumen untuk melakukan pembelian. Dalam konteks pemasaran online, foto menjadi elemen penting karena pelanggan hanya dapat melihat detail serta spesifikasi produk melalui gambar yang ditampilkan. Selain itu, foto produk yang diambil dengan teknik fotografi yang baik dapat menambah nilai jual, menjadikan produk yang biasa terlihat lebih istimewa. Dengan demikian, foto produk yang menarik tidak hanya memperkuat citra merek, tetapi

juga berperan penting dalam meningkatkan penjualan.

3. Pentingnya membuat produk menarik secara digital [6]

Gunakan foto produk berkualitas tinggi serta video yang menarik, karena visual yang baik dapat meningkatkan daya tarik produk sekaligus membangun kepercayaan konsumen. Pastikan setiap gambar diambil dengan pencahayaan yang memadai dan menampilkan produk dari berbagai sudut agar calon pembeli mendapatkan gambaran yang jelas. Selain itu, tulislah deskripsi produk secara jelas, padat, dan informatif dengan menggunakan bahasa yang menarik serta mudah dipahami. Jangan lupa untuk menyertakan informasi detail mengenai manfaat, cara penggunaan, dan spesifikasi produk agar konsumen memperoleh pemahaman yang lengkap sebelum memutuskan untuk membeli.

4. Tips dasar fotografi produk. [7]

Beberapa tips dasar dalam foto produk yang dilansir dari *store.sirlco.com* antara lain berkaitan dengan pencahayaan, latar belakang, tata letak, penggunaan properti, sudut pengambilan gambar, penggunaan tripod, serta proses editing. Pertama, sumber pencahayaan yang baik sangat penting karena dapat mengubah mood dan efek pada hasil foto. Pengguna dapat memanfaatkan dua sumber cahaya, yaitu cahaya alami dari matahari dan cahaya buatan seperti lampu studio atau *softbox*. Pencahayaan yang tepat akan membantu menonjolkan detail produk dan membuat tampilannya lebih menarik.

Kedua, penentuan background foto juga berperan besar dalam menonjolkan produk. Latar belakang yang baik adalah yang mampu membuat pembeli fokus pada produk, biasanya menggunakan warna putih atau warna terang lainnya. Selain membuat produk terlihat lebih jelas, warna tersebut juga mempermudah proses pengeditan foto. Ketiga, pengaturan tata letak produk perlu diperhatikan setelah menentukan background dan properti yang sesuai. Dalam menata produk, pastikan pencahayaan mengenai produk dengan baik, serta posisi dan sudut pengambilan gambar (*angle*) sudah tepat agar hasil foto terlihat proporsional dan menarik.

Selanjutnya, penggunaan properti foto bertujuan untuk membuat hasil foto tampak lebih hidup dan estetik. Namun, pemilihan properti harus dilakukan dengan cermat agar tidak mengalihkan fokus dari produk utama. Terlalu banyak properti yang tidak relevan justru dapat membuat foto terlihat berantakan dan mengurangi nilai visual produk.

Kemudian, pengambilan foto dari berbagai angle juga penting dilakukan. Dengan mengambil foto dari berbagai sudut, jarak, dan posisi yang berbeda,

pengguna dapat memilih hasil foto dengan kualitas terbaik yang paling menonjolkan keunggulan produk. Selain itu, penggunaan tripod sangat disarankan untuk menjaga kestabilan kamera dan meminimalisir hasil foto yang buram. Tripod membantu menjaga posisi kamera tetap sejajar dan konsisten, terutama ketika mengambil foto dalam jumlah banyak dengan komposisi yang serupa.

Terakhir, proses editing foto merupakan tahap yang tidak boleh dilewatkan. Meskipun pengambilan foto sudah dilakukan dengan baik, proses editing tetap penting untuk menyempurnakan hasil. Pada tahap ini, pengguna dapat menyesuaikan warna, mencerahkan gambar, menghapus objek yang tidak diinginkan, dan memastikan pencahayaan antar foto tetap konsisten. Tujuannya adalah menghasilkan foto produk yang menarik, profesional, dan seragam dari segi tampilan visual.

5. Editing foto menggunakan aplikasi *Snapseed*

Setelah proses pengambilan foto produk, maka perlu dilakukan editing foto untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan proses pengeditan foto, kita bisa mengatur pencahayaan, ketajaman, pengaturan tone warna, menghapus atau menghilangkan objek pada bagian gambar dan mengatur ukuran gambar. Terdapat banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk editing foto, diantaranya adalah *Snapseed*, *picsart*, *photorum*, *canva*, dll. Untuk pengabdian kali ini ada dilakukan pendampingan untuk editing foto menggunakan aplikasi *Snapseed*. Terdapat beberapa fitur pada *Snapseed* yang biasa digunakan untuk editing foto yaitu *brightness*, *contrast*, *highlight*, *warmth*, *ambiance*, *saturation*, *shadows*, *healing*, fitur selektif, dll. [8]

6. Editing video menggunakan aplikasi *CapCut*

Sebagai bahan konten, pemasaran produk lewat video pendek lebih diminati daripada melalui foto. Dengan video, pengguna dapat mengkompilasikan beberapa foto produk sekaligus atau menampilkan detail produk. Dengan kombinasi visual dan suara, tidak ada yang tidak bisa dilakukan oleh video. Media mine mmaparkan hasil studi berdasarkan lebih dari 3 miliar tayangan iklan global, menyatakan bahwa CTR iklan video online adalah 27,4 kali lebih tinggi dibanding iklan banner standar. [9]



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdian

Kegiatan kedua dilaksanakan dengan mendemonstrasikan cara pengambilan foto produk di studio mini yang telah disediakan. Setiap peserta secara bergiliran mencoba memotret produk dari berbagai sudut (*angle*) dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian, guna memastikan teknik pencahayaan, komposisi, dan penempatan produk dilakukan dengan benar. Setelah proses pengambilan foto selesai, dilanjutkan demonstrasi cara editing foto menggunakan aplikasi *Snapseed*. *Snapseed* adalah salah satu aplikasi edit foto yang banyak digemari oleh pengguna Android. Aplikasi ini memiliki segudang fitur edit foto semi profesional yang disesuaikan untuk penggunaan di perangkat *smartphone* maupun tablet [10]. Editing foto standar yang dilakukan adalah pengaturan cahaya, kontras, dan menghilangkan obyek yang tidak diperlukan.

Selanjutnya adalah demonstrasi pengambilan video produk dan dilanjutkan cara editing video menggunakan aplikasi *CapCut*. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan praktis. Bahkan dapat mengedit video apapun melalui aplikasi ini. Di dalam aplikasi tersebut, terdapat fitur untuk memasukan sound, efek lagu, overlay video, stiker, dan memiliki template yang banyak digunakan [11]. Setelah pelaksanaan demonstrasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan secara individual kepada setiap peserta untuk mempraktikkan teori yang telah disampaikan, termasuk teknik fotografi dan editing konten.



Gambar 2. Pendampingan Teknik Fotografi dan editing video



Gambar 3. Peserta Praktek pengambilan foto dan video produk

Tahap selanjutnya adalah evaluasi dan sesi tanya jawab yang bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan dan mampu mengaplikasikannya secara mandiri. Setiap peserta diminta menunjukkan hasil editing foto dan video yang telah dibuat. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teknik dasar, tetapi juga mampu berimprovisasi dengan menambahkan audio berupa musik atau potongan video dari TikTok, serta menyisipkan efek visual dan fitur transisi untuk menghasilkan konten yang lebih menarik dan kreatif.

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, dilakukan pengisian kuesioner oleh seluruh peserta. Kuesioner ini berisi sejumlah

pertanyaan yang mencakup aspek materi, metode penyampaian, pendampingan praktik, serta manfaat kegiatan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta.



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian

Survei kepuasan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam persepsi positif peserta. Mereka menyatakan bahwa informasi yang diberikan lebih mudah dipahami, serta merasa mendapatkan pengalaman berharga melalui praktik langsung pengambilan gambar produk dan pendampingan pembuatan konten digital. Selain itu, peserta juga merasa lebih percaya diri dalam memasarkan produk secara mandiri. Temuan ini mengindikasikan potensi peningkatan partisipasi dan loyalitas peserta pada kegiatan serupa di masa mendatang.

Adapun Tabel 1 menyajikan rekapitulasi kuesioner yang dibagikan pasca kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil menunjukkan bahwa 85% mitra sangat setuju bahwa kegiatan ini bermanfaat, dan merasakan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Kepuasan Mitra

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Kegiatan PPM yang dilaksanakan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mitra	60%	40%	0%	0%

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Anggota tim yang terlibat dalam kegiatan PPM aktif dalam memberikan bantuan	40%	60%	0%	0%
Frekuensi pendampingan yang dilakukan oleh tim PPM dirasakan sudah sesuai	100%	0%	0%	0%
Terjadi peningkatan kemandirian atau penambahan pengetahuan dan	67%	33%	0%	0%
Secara keseluruhan mitra merasakan kepuasan atas kegiatan PPM yang telah dilaksanakan	85%	15%	0%	0%

Keterangan:

SS = sangat setuju

SS = setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- Para pelaku UMKM Desa Wringinsongo sangat terbantu dengan adanya pelatihan dan pendampingan dalam hal teknik fotografi dan editing video produk untuk membuat konten.
- Dengan kemampuan membuat konten digital yang menarik, para pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas, terutama dalam menghadapi persaingan di era digital.
- Pelatihan ini juga memberikan pengetahuan dasar tentang pemasaran digital, sehingga para pelaku UMKM lebih percaya diri dalam mengelola promosi produk secara mandiri
- Dengan meningkatnya keterampilan teknis dan kepercayaan diri dalam memasarkan produk secara digital, para pelaku UMKM diharapkan

mampu berinovasi secara berkelanjutan dan memperluas jangkauan pasarnya.

5. SARAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan digital para pelaku UMKM semakin berkembang dan adaptif terhadap perubahan tren pemasaran. Pelatihan lanjutan mengenai strategi pemasaran digital, seperti pemanfaatan media sosial, e-commerce, dan analitik konten, juga perlu diberikan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan efektivitas promosi produk. Selain itu, diperlukan dukungan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk menjalin kolaborasi dalam penyediaan fasilitas, pendampingan, serta akses teknologi guna memperkuat ekosistem digital UMKM di tingkat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberikan bantuan dana kegiatan pengabdian ini melalui Dana DIPA Nomor SP DIPA-023.18.2.77606/2024 Politeknik Negeri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Desa Wringinsongo, 2019, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Wringinsongo.
- [2] [Tambunan, T., 2019. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES
- [3] Saputra, R.A.V.W., Anggraini, J. and Sari, T.P., 2024. Analysis of Using the CapCut Application to Enhance Personal Branding on Social Media, *COMMUNICASE: International Journal osocial mediaion Research*, 1(1), 9-15. <https://doi.org/10.24036/communicase.v1i1.2>
- [4] Mas'udia, P. E., Sarosa, M., dkk., 2023. Pendampingan Teknik Fotografi Dan Editing Video Untuk Produk Kerajinan Unggulan Desa Duwet. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5601–5605. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17134>
- [5] Kingsnorth, S., 2019. *Digital Marketing Strategy: An Integrated Approach to Online Marketing* (2nd ed.). London: Kogan Page.
- [6] Ma, X., Mezghani, L., Wilber, K., Hong, H., Piramuthu, R., Naaman, M. and Belongie, S., 2019, January. Understanding image quality and trust in peer-to-peer marketplaces. In *2019 IEEE Winter Conference on Applications of Computer Vision (WACV)*, pp. 511-520.
- [7] Khadatkar, R., 2023, Best Lighting Techniques for E-Commerce Product Photography.” *MagicStudio.com*, <https://magicstudio.com/blog/best-lighting-for-e-commerce-photography>, diakses Juli 2025
- [8] Snapseed Help Team. Tune Image. *Snapseed Help*, Google, diakses Juli 2025.
- [9] MediaMind (division of DG) dan Interactive Advertising B., 2012, Online Video 27 Times More Effective Than Banner Ads. *Marketing Mag*, diakses Juli 2025.
- [10] Adrian, S. “Cara Menggunakan Aplikasi Snapseed untuk Editing Foto.” *Tirto*, 2019. Diakses 22 Juli 2023. <https://tirto.id/cara-menggunakan-aplikasi-Snapseed-untuk-editing-foto-encr>.
- [11] CapCut Help Team. 2025, Creating Emotion: How to Add Free Sound Effects to Videos, *CapCut Resource*, diakses Juli 2025.